

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi TPH pada air dan sedimen menunjukkan hasil bahwa sedimen memiliki nilai TPH lebih tinggi dibandingkan air.
2. Konsentrasi TPH pada *Rhizophora apiculata* yaitu 16000 mg/kg yang artinya lebih tinggi dibandingkan dengan *Rhizophora mucronata* dengan konsentrasi TPH sebesar 12.183 mg/kg. Nilai BAF dan TF dari kedua spesies menunjukkan tumbuhan kurang atau tidak memiliki kemampuan dalam mengakumulasi dan mentranslokasi kontaminan dalam organnya.
3. Berdasarkan hasil analisis visualisasi akumulasi TPH pada sedimen dan air menunjukkan konsentrasi TPH pada sedimen lebih tinggi dibandingkan dengan air. Kemudian, untuk hasil analisis nilai TPH pada akar, batang, dan daun dari kedua mangrove jenis *Rhizophora apiculata* dan *Rhizophora mucronata* menunjukkan hasil bahwa konsentrasi tertinggi terdapat pada akar yang kemudian diikuti batang, dan terakhir daun.

5.2. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sedimen dan air di Segara Anakan telah tercemar maka perlu dilakukannya monitoring kualitas perairan secara berkala di kawasan Segara Anakan, Cilacap. Hal ini dikarenakan kawasan tersebut merupakan kawasan yang digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti kegiatan industri pengolahan minyak bumi dan transportasi laut. Limbah minyak bumi yang mengandung hidrokarbon dapat mencemari lingkungan

perairan dan berdampak pada pertumbuhan mangrove jenis *Rhizophora apiculata* dan *Rhizophora mucronata*.

